

**EFEKTIVITAS MODEL *QUANTUM LEARNING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR MATEMATIS  
DAN *SELF EFFICACY* DI KELAS X SMA N 1 DORO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**EFEKTIVITAS MODEL *QUANTUM LEARNING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR MATEMATIS  
DAN *SELF EFFICACY* DI KELAS X SMA N 1 DORO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Eltri Trismurjani

NIM : 2620027

Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Model *Quantum Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis dan *Self Efficacy* di Kelas X SMA N 1 Doro” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



**Eltri Trismurjani**  
NIM. 2620027

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika  
di  
PEKALONGAN

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ELTRI TRISMURJANI

NIM : 2620027

Prodi : TADRIS MATEMATIKA

Judul : **EFEKTIVITAS MODEL *QUANTUM LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR MATEMATIS DAN *SELF EFFICACY*  
DI KELAS X SMA N 1 DORO**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pekalongan, 20 Desember 2024  
Pembimbing,

  
**Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.**  
**NIP. 19840710 202001 2 123**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Eltri Trismurjani

NIM : 2620027

Program Studi: TADRIS MATEMATIKA

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MODEL *QUANTUM LEARNING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR MATEMATIS  
DAN *SELF EFFICACY* DI KELAS X SMA N 1 DORO

Telah diujikan pada hari Kamis, Rabu, tanggal 5 Februari 2025 dan  
dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Nalim, M.Si.

NIP. 19780105 200801 1 019

Penguji II

Alyan Fatwa, M.Pd.

NIP. 19870928 201903 1 003



Pekalongan, 17 Februari 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto

“Berpikirlah secara mendalam untuk memahami ciptaan Allah dan kebesarannya”.

-Surah Ali 'Imran (3:190)-

“Ilmu adalah kunci keberhasilan, dan hanya dengan pertolongan Allah lah ia dapat diraih”.

-Surah Al-Baqarah (2:286)-

*"Ilmu adalah yang memberikan manfaat, bukan yang sekadar hanya dihafal".*

-Imam Syafi'i-

### Persembahan

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT. Atas segala petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas doa, dukungan dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Subekhi dan Ibu Sri Rokhayati yang telah mendidik, merawat, memberi semangat, dan senantiasa mendoakan saya dengan penuh keikhlasan dan penuh kesabaran.
2. Diriku sendiri Eltri Trismurjani binti Bapak Subekhi yang telah bertahan dan kuat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Adik saya Muhammad Ya'qub Akbar Subekhi dan Ina Tri Barokah Subrokhayati yang selalu memberikan warna kehidupan di rumah tercinta.
4. Keluarga besar Bani Suroso dan Bani Dulatip yang selalu memberi saya semangat tanpa Lelah.
5. *Partner* dan teman cerita saya Bowo Sahurip yang telah memberi semangat tak kenal lelah dan menjadi tempat untuk bercerita.
6. Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka.
7. Almamater program studi tadriss matematika Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## ABSTRAK

Trismurjani Eltri. 2024. “Efektivitas Model *Quantum Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis dan *Self Efficacy* di Kelas X SMA N 1 Doro”. *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.

**Kata Kunci:** *Quantum Learning*, Berpikir Matematis, *Self Efficacy*.

Hasil refleksi guru matematika, terungkap bahwa siswa sering kali pasif dalam pembelajaran, terutama saat diminta menyelesaikan soal di depan kelas. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat kepercayaan diri (*self-efficacy*) siswa dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah matematika. Melalui analisis hasil ujian harian di kelas X SMA N 1 Doro, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyelesaikan soal-soal yang memerlukan pemahaman mendalam dan kemampuan berpikir matematis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana efektivitas model *quantum learning* terhadap kemampuan berpikir matematis peserta didik?, bagaimana efektivitas model *quantum learning* terhadap *self efficacy* peserta didik?, bagaimana efektivitas model *quantum learning* terhadap kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* peserta didik?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas model *quantum learning* terhadap kemampuan berpikir matematis peserta didik, untuk menganalisis efektivitas model *quantum learning* terhadap *self efficacy* peserta didik, untuk menganalisis efektivitas model *quantum learning* terhadap kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Dengan pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan *Pretest Posttest Control Group Design*. Analisis data yang digunakan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji multivariat (MANOVA).

Hasil *test between subects Effect* dan tabel *partial eta squared* menunjukkan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,005$  dan F-statistik sebesar 160,346 maka penggunaan model *quantum learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir matematis peserta didik. Kemudian pada kolom *self-efficacy* tabel tersebut nilai sig sebesar  $0,000 < 0,005$  dan F-statistik sebesar 60,529 maka penggunaan model *quantum learning* terbukti efektif dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik. berdasarkan uji analisis MANOVA signifikan, dengan nilai *p-value* (Sig.) untuk semua tes (*pillar's trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root*) sebesar 0,000, karena *p-value* lebih kecil daripada alpha (0,05). Hal ini menunjukkan penggunaan model *quantum learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir matematis dan *self-efficacy* peserta didik

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Model *Quantum Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis dan *Self Efficacy* di Kelas X SMA N 1 Doro". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, amin.

Penelitian ini diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua program studi tadris matematika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris program studi tadris matematika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan meluangkan waktu selama proses pembuatan skripsi.



6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Tadris Matematika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Bapak Rohadi, M.Pd. selaku Kepala SMA N 1 Doro yang telah membantu saya dalam penelitian ini.
8. Bapak Subekhi dan Ibu Sri Rokhayati yang telah mendidik, merawat, memberi semangat, dan senantiasa mendoakan saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
9. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2020 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah kebersamai selama perkuliahan.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 20 Desember 2024

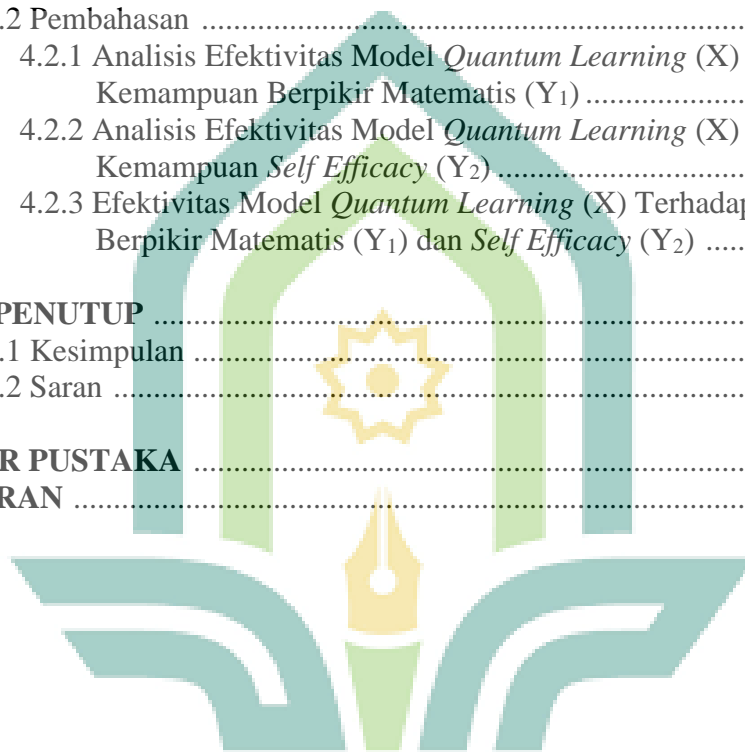


Etni Trismurjani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Pembatasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
2.1 Deskripsi Teoritik .....	12
2.1.1 Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> .....	12
2.1.2 Kemampuan Berpikir Matematis .....	20
2.1.3 <i>Self Efficacy</i> .....	25
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	29
2.3 Kerangka Berpikir .....	34
2.4 Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	40
3.1 Desain Penelitian .....	40
3.2 Populasi dan Sampel .....	43
3.2.1 Populasi .....	43
3.2.2 Sampel .....	44
3.3 Variabel Penelitian .....	45
3.3.1 Variabel Bebas .....	46
3.3.2 Variabel Terikat .....	46
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	46
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.4.2 Uji Instrumen .....	51
3.5 Teknik Analisis Data .....	56
3.5.1 Uji Prasyarat .....	56
3.5.2 Uji Hipotesis .....	58

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	62
4.1 Hasil Penelitian .....	62
4.1.1 Profil SMA N 1 Doro .....	62
4.1.2 Uji Instrumen .....	64
4.1.3 Uji Prasyarat .....	71
4.1.4 Efektivitas Model <i>Quantum Learning</i> (X) Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis ( $Y_1$ ) .....	74
4.1.5 Efektivitas Model <i>Quantum Learning</i> (X) Terhadap Kemampuan <i>Self Efficacy</i> ( $Y_2$ ) .....	77
4.1.6 Efektivitas Model <i>Quantum Learning</i> (X) Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis ( $Y_1$ ) dan <i>Self Efficacy</i> ( $Y_2$ ) .....	78
4.2 Pembahasan .....	80
4.2.1 Analisis Efektivitas Model <i>Quantum Learning</i> (X) Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis ( $Y_1$ ) .....	81
4.2.2 Analisis Efektivitas Model <i>Quantum Learning</i> (X) Terhadap Kemampuan <i>Self Efficacy</i> ( $Y_2$ ) .....	83
4.2.3 Efektivitas Model <i>Quantum Learning</i> (X) Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis ( $Y_1$ ) dan <i>Self Efficacy</i> ( $Y_2$ ) .....	84
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	90
5.1 Kesimpulan .....	90
5.2 Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	91
<b>LAMPIRAN</b> .....	94



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan .....	32
Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian .....	41
Tabel 3. 2 Hubungan Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dan <i>Self Efficacy</i> Dengan Kemampuan Berpikir Matematis .....	42
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian .....	44
Tabel 3. 4 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Matematis .....	47
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket <i>Self Efficacy</i> .....	50
Tabel 3. 6 Skala Angket <i>Self Efficacy</i> .....	51
Tabel 3. 7 Koefisien Validitas .....	52
Tabel 3. 8 Kriteria Daya Pembeda Soal .....	55
Tabel 3. 9 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal .....	56
Tabel 4. 1 Hasil Keputusan Validitas Soal .....	65
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Berpikir Matematis .....	65
Tabel 4. 3 Kriteria Daya Pembeda Soal .....	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Berpikir Matematis .....	67
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Daya Pembeda Soal Uji Coba Postest .....	67
Tabel 4. 6 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal .....	68
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran .....	68
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Postest .....	69
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Validitas Angket .....	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reabilitas Butir Angket .....	70
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas Tes .....	72
Tabel 4. 13 Hasil Uji Box-M .....	73
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>Between Subjects Effects</i> .....	75
Tabel 4. 15 Hasil <i>Parameter Estimate</i> .....	76
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multivariat .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian .....	94
Lampiran 2	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	95
Lampiran 3	Lembar Validasi .....	96
Lampiran 4	Soal Pretest dan Postest .....	114
Lampiran 5	Kunci Jawaban .....	118
Lampiran 6	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Matematis .....	122
Lampiran 7	Kisi-Kisi dan Butir Skala <i>Self Efficacy</i> .....	124
Lampiran 8	Angket Siswa .....	127
Lampiran 9	Modul Ajar .....	129
Lampiran 10	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	145
Lampiran 11	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol .....	146
Lampiran 12	Rekap Skor Validitas dan Reliabilitas Responden .....	147
Lampiran 13	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	150
Lampiran 14	Rekap Skor Responden .....	158
Lampiran 15	Analisis Deskriptif .....	166
Lampiran 16	Prasyarat .....	169
Lampiran 17	Uji Hipotesis .....	171
Lampiran 18	Dokumentasi Jawaban Siswa .....	175
Lampiran 19	Kuisisioner <i>Self Efficacy</i> Melalui Google Form .....	177
Lampiran 20	Dokumentasi Jawaban Angket Siswa .....	180
Lampiran 21	Dokumentasi .....	184
Lampiran 22	Daftar Riwayat Hidup .....	187



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika termasuk ilmu pengetahuan pemegang peran krusial dalam hidup manusia, dikarenakan manusia dengan segala aktivitasnya akan selalu dikaitkan dengan aktivitas matematika. Hal ini ditunjukkan dengan sistem Pendidikan di Indonesia yang menempatkan matematika sebagai Pelajaran yang perlu diajarkan dari sekolah dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Sehingga, pembelajaran matematika krusial untuk ditawarkan kepada siswa agar mereka bisa memakai konsep matematika di kehidupannya. Apabila dicermati, matematika sangat berhubungan dalam kehidupan keseharian, hal tersebut sejalan dengan matematika mempunyai guna praktis dalam kehidupan. Seluruh permasalahan kehidupan baik sosial, ekonomi atau lainnya yang memerlukan penyelesaian yang tepat serta akurat. Matematika termasuk ilmu dasar yang mempunyai peran besar terhadap perkembangan ilmu yang lainnya. Sehingga keberadaannya kontinu setiap jenjang pendidikan (Maulidar, 2022).

Matematika termasuk dalam elemen Pendidikan yang dimana memiliki andil dalam mengembangkan potensi keterampilan berpikir matematis yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk secara efektif mengatasi tantangan baik dalam kehidupan sehari-hari. Setiap aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu bergantung pada matematika. Misalnya, matematika dalam perdagangan selalu melibatkan perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sehingga dalam hal ini

matematika memiliki peran menjadi bahasa notasi hingga menjadikan siswa berpikir matematis (Karlina, 2019). *The National Council of Teachers of Mathematics* atau NCTM mengungkapkan dasar tahapan pembelajaran matematika meliputi kecakapan dalam memecahkan masalah, bernalar, berkomunikasi, menciptakan hubungan atau koneksi, serta kemampuan dalam merepresentasikan. Berdasarkan dasar tersebut, kemampuan berpikir atau bernalar termasuk hal yang penting siswa miliki (Maullyda, 2020).

NCTM telah Menyusun tujuan dari pembelajaran matematika, diantaranya yaitu belajar untuk melakukan penalaran atau berpikir. Hal tersebut menunjukkan berpikir matematis erat kaitannya dengan pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika di sekolah perlu mendorong siswa dalam hal: mengorganisasikan serta menghubungkan cara berpikir matematis berdasarkan konsep; memaparkan cara berpikir matematis dengan logis serta jelas pada teman, guru, serta orang lain; menelaah serta memberi tanggapan pada cara berpikir matematika serta strategi yang dipakai orang lain; serta memakai bahasa matematika dalam meluapkan berbagai ide secara cermat (Maullyda, 2020).

Ada beberapa keuntungan orang-orang yang memiliki pola berpikir matematis yaitu mereka dapat membuat kesimpulan berdasarkan pernyataan dan kebenaran dari apa yang telah diketahui. Kemampuan berpikir matematis ini sangat penting untuk memahami dan menyelesaikan berbagai masalah matematika. Indikator berpikir matematis adalah *Specializing*

(mengkhususkan), *Generalizing* (menggeneralisasi), *Conjecturing* (menduga), *Convincing* (meyakinkan). Namun, ada juga yang menghadapi kesulitan dalam menghubungkan apa yang mereka ketahui tentang matematika dengan materi yang menyebabkan timbulnya masalah-masalah dalam pembelajaran matematika. Masih banyaknya siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sukar, mereka menganggap matematika suatu pelajaran yang menakutkan, membosankan, dan menjadi beban bagi siswa karena bersifat abstrak. Menyikapi hal seperti ini diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuannya, untuk itu individu sebagai siswa selayaknya memiliki keyakinan dalam dirinya (Yuliyani, 2017).

Oleh karena itu selain kemampuan berpikir matematis ada satu faktor penting lainnya, yaitu *self efficacy*. *Self efficacy* atau efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan performansi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya. *Self efficacy* menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri, serta berperilaku. Keyakinan yang terbentuk dalam efikasi diri terbentuk melalui empat proses, yaitu proses kognitif, motivasi, afektif dan proses seleksi (Bandura, 1995).

*Self Efficacy* memungkinkan peserta didik berlatih mengukur pengendalian atas pikiran, perasaan, dan tindakan mereka. Bandura memperlihatkan bahwa individu membuat dan mengembangkan persepsi diri ataskemampuan yang menjadi instrumen pada tujuan yang mereka kejar dan



mereka mengontrol atas pikiran, perasaan, dan tindakan mereka, bahwa apa yang dipikirkan, dipercaya, dan dirasakan orang mempengaruhi bagaimana mereka bertindak (Baihaki et al., 2022).

Ketika siswa mengalami kesulitan dan menghadapi berbagai kendala pada pembelajaran matematika, maka siswa cenderung untuk menyerah dan mulai tidak menyukai matematika. Hal tersebut juga yang mengakibatkan menjadi rendahnya *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa. Untuk siswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah mereka memiliki motivasi yang rendah serta komitmen yang lemah pula, mereka merasa tidak yakin dengan kemampuan diri mereka untuk dapat mencapai goals mereka (Aldiyanti & Amir, 2023).

Adapun indikator *self efficacy* adalah karena mereka sering merasa tidak yakin bahwa dirinya akan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, keyakinan terhadap kemampuan menyesuaikan dan menghadapi tugas-tugas yang sulit, keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi tantangan, keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas yang spesifik, keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan beberapa tugas yang berbeda (Yuliyani, 2017).

Upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* siswa dapat dilakukan melalui pemanfaatan model, metode, teori, atau pendekatan yang memiliki kapasitas untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* siswa. Model yang digunakan dalam proses

pembelajaran adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam mengatasi masalah yang disebutkan di atas, kita bisa menggunakan berbagai model dapat digunakan, dengan model pembelajaran *quantum learning* menjadi salah satunya. Sebagaimana penelitian model *quantum learning* terhadap kemampuan berpikir matematis (Purnomo, 2018).

*Quantum Learning* termasuk metode pembelajaran dimana penerapannya membuat suasana belajar menjadi interaktif dan mengembirakan dengan nuansa yang bisa memberi peningkatan pada pemahaman serta daya ingat, sehingga dalam pembelajarannya bisa memupuk minat serta semangat peserta didik agar lebih tertarik belajar dan berlatih untuk menyatakan ide matematika pada bentuk tulisan, gambar serta notasi matematika. Metode pembelajaran ini memiliki penyajian materi berlandaskan 6 tahapan, yang diketahui dengan TANDUR ialah: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, serta Rayakan. Metode ini akan membawa siswa pada pembelajaran yang aktif, serta memaparkan secara jelas serta logis terkait materi yang sudah dipelajari. *Quantum Learning* dengan kerangka TANDUR ini mempunyai beragam unsur tahapan yang menjadikan siswa bisa lebih aktif, tertarik, serta bisa memberi peningkatan pada kemampuan komunikasi matematisnya (DePorter & Hernacki, 2007).

*Quantum learning* adalah model pembelajaran yang memandang pelaksanaan pembelajaran layaknya permainan musik, *orchestra-sinfoni* dimana guru menciptakan suasana kondusif, dinamis, interaktif, partisipatif

dan saling menghargai. Selain itu melalui model pembelajaran *quantum learning* pendidik membangun jalur untuk secara efektif memimpin, mengarahkan, dan mendukung siswa dalam memahami materi pelajaran. Ini melibatkan menghubungkan kurikulum ke kehidupan nyata, memungkinkan siswa untuk memahami konsep dengan lebih efisien dan cepat. Pembelajaran model *quantum learning* mencakup teknik, pedoman, metodologi, dan prosedur pendidikan keseluruhan yang meningkatkan pemahaman dan retensi, mengubah pengalaman belajar menjadi upaya yang menyenangkan dan bermanfaat. Akibatnya, jelas bahwa ada korelasi antara paradigma pembelajaran *quantum learning* dan kapasitas siswa untuk kemampuan berpikir matematis (DePorter & Hernacki, 2007).

*Quantum Learning* mengintegrasikan sugestologi, metodologi yang dirancang untuk meningkatkan proses memperoleh pengetahuan, dengan teori, prinsip, dan teknik unik yang DePorter. Ini menggabungkan ide-ide mendasar dari berbagai teori dan pendekatan pembelajaran alternatif, termasuk teori otak kanan/kiri, Teori otak triune (juga dikenal sebagai 3 in 1), Pemilihan modalitas (visual, pendengaran, dan kinestetik), Teori kecerdasan ganda, Pendidikan holistik komprehensif, Pembelajaran pengalaman, pemanfaatan simbol, serta stimulasi dan permainan (DePorter & Hernacki, 2007).

Dalam Hal ini berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran di kelas X SMA N 1 Doro, ditemukan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami soal matematika. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan

siswa dalam menganalisis dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan, serta ketidaksesuaian jawaban yang dihasilkan. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir matematis siswa di kelas X SMA N 1 Doro masih berada pada kategori rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi masalah, menyusun strategi penyelesaian soal, serta melakukan generalisasi terhadap konsep matematika.

Melalui analisis hasil ujian harian di kelas X SMA N 1 Doro, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyelesaikan soal-soal yang memerlukan pemahaman mendalam dan kemampuan berpikir matematis. Selain itu, dari hasil refleksi guru matematika, terungkap bahwa siswa seringkali pasif dalam pembelajaran, terutama saat diminta menyelesaikan soal di depan kelas, siswa dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah matematika siswa juga tampak ragu-ragu dan kurang percaya diri ketika menghadapi soal dengan variasi yang berbeda. Berdasarkan indikator kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* maka disimpulkan bahwa kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* siswa kelas X SMA N 1 Doro tergolong rendah.

Melalui analisis pengamatan peneliti juga mengamati model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum maksimal untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* peserta didik kelas X SMA N 1 Doro. Berdasarkan permasalahan tersebut, kemudian peneliti menggunakan model pembelajaran *quantum learning* karena model *Quantum Learning*

sangat jarang digunakan pada pembelajaran kelas X SMA N 1 Doro terutama pada pembelajaran matematika.

Yang pada hal ini model *quantum learning* menekankan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan interaktif. Dengan model ini, siswa akan lebih termotivasi dan merasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematika karena lingkungan belajar yang positif dan mendukung. *Quantum learning* membantu siswa memahami konsep matematika melalui strategi yang kreatif dan inovatif. Hal ini akan mempermudah siswa dalam memahami soal dan mengidentifikasi masalah. Melalui pendekatan yang melibatkan interaksi, diskusi kelompok, dan refleksi hasil belajar, siswa didorong untuk berpikir lebih aktif, logis, dan kritis. Dengan begitu, kemampuan berpikir matematis mereka dapat berkembang secara bertahap. *Quantum learning* memberikan apresiasi dan umpan balik positif yang berfokus pada usaha siswa. Dengan cara ini, siswa akan lebih yakin terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan berbagai soal matematika, sehingga tidak lagi takut untuk maju ke depan kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model *Quantum Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis dan *Self Efficacy* di Kelas X SMA N 1 Doro”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat kemampuan berpikir matematis siswa kelas X SMA N 1 Doro masih rendah.
2. Tingkat *self efficacy* siswa kelas X SMA N 1 Doro masih rendah.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru masih belum efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* siswa kelas X SMA N 1 Doro.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini lebih terarah, berfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian, sehingga ruang lingkup yang diuji menjadi lebih spesifik dan menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Oleh karena itu, penulis memfokuskan kepada pembahasan atas masalah-masalah antara lain:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *quantum learning*.
2. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Doro.
3. Kemampuan kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir matematis peserta didik.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang kontekstual dari masalah ini, peneliti mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana efektivitas model *quantum learning* terhadap kemampuan berpikir matematis peserta didik kelas X SMA N 1 Doro?
2. Bagaimana efektivitas model *quantum learning* terhadap *self efficacy* peserta didik kelas X SMA N 1 Doro?
3. Bagaimana efektivitas model *quantum learning* terhadap kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* peserta didik kelas X SMA N 1 Doro?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat: efektivitas model *quantum learning* terhadap kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* di kelas X SMA N 1 Doro.

1. Untuk menganalisis efektivitas model *quantum learning* terhadap kemampuan berpikir matematis peserta didik.
2. Untuk menganalisis efektivitas model *quantum learning* terhadap *self efficacy* peserta didik.
3. Untuk menganalisis efektivitas model *quantum learning* terhadap kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* peserta didik.

### 1.6 Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi kegunaan, antara lain sebagai berikut:

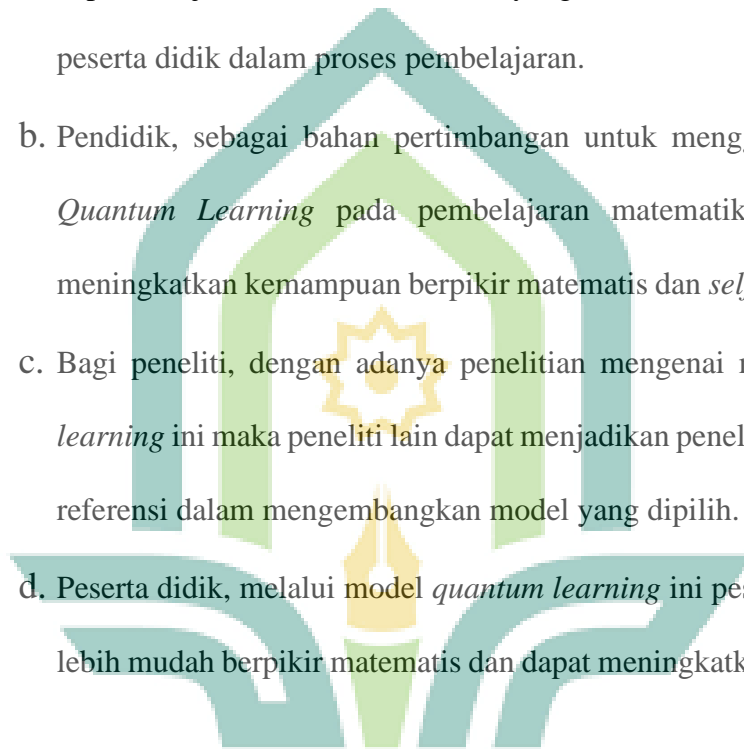
#### 1.6.1 Kegunaan Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis memberikan sumbangan pengetahuan dalam pembelajaran matematika. Terutama

pada kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* siswa melalui model pembelajaran *quantum learning*

### 1.6.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas akademik peserta didik khususnya pada mata pembelajaran matematika, serta dapat menjadi suatu metode baru yang memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Pendidik, sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan model *Quantum Learning* pada pembelajaran matematika, serta untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* siswa.
- c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian mengenai model *quantum learning* ini maka peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan model yang dipilih.
- d. Peserta didik, melalui model *quantum learning* ini peserta didik akan lebih mudah berpikir matematis dan dapat meningkatkan *self efficacy*.





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model *quantum learning* efektif terhadap kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* peserta didik di kelas X SMAN 1 Doro. Berikut Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa:

1. Penggunaan model *quantum learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir matematis peserta didik. Hal ini berdasarkan *test between subects Effect* menunjukkan nilai F-statistik sebesar 160,346 dengan nilai *p-value* (Sig.) sebesar 0,000. Kemudian pada tabel *partial eta squared* terlihat nilai 0,702 yang menunjukkan pengaruh besar. Yang berarti penerapan model pembelajaran *quantum learning* efektif terhadap variabel berpikir matematis peserta didik kelas X SMA N 1 Doro.
2. Penggunaan model *quantum learning* terbukti efektif dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik. Hal ini berdasarkan *test between subects effect* menunjukkan nilai F-statistik sebesar 60,529 dengan *p-value* (sig.) sebesar 0,000. Kemudian juga pada tabel *partial eta squared* terlihat

nilai 0,702 yang menunjukkan pengaruh besar. Yang berarti penerapan model *quantum learning* efektif terhadap *self efficacy* peserta didik kelas X SMA N 1 Doro.

3. Penggunaan model *quantum learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir matematis dan *self-efficacy* peserta didik. Hal ini berdasarkan uji analisis MANOVA signifikan, dengan nilai *p-value* (Sig.) untuk semua tes (*pillar's trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root*) sebesar 0,000, karena *p-value* lebih kecil daripada alpha (0,05). Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada variabel dependen (yaitu berpikir matematis dan *self efficacy*) berdasarkan model pembelajaran *quantum learning*. Kemudian untuk nilai *partial eta squared* sebesar 0.789 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *quantum learning* efektif terhadap kemampuan berpikir matematis dan *self efficacy* peserta didik kelas X SMA N 1 Doro.

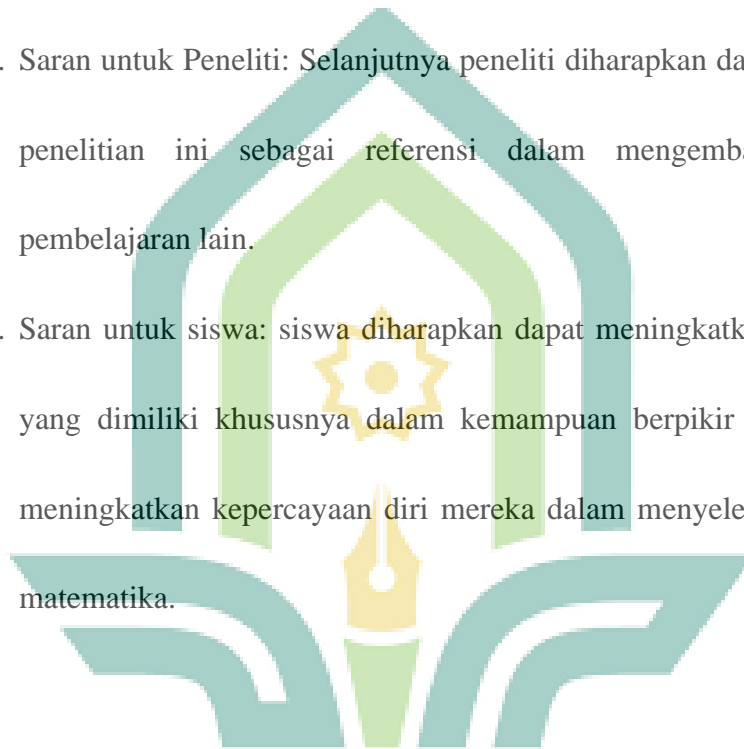
## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk guru: Guru dapat menerapkan indikator dari model pembelajaran *quantum learning* dalam kegiatan pembelajaran

khususnya pembelajaran matematika, yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.

2. Saran untuk sekolah: Sekolah dapat menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika.
3. Saran untuk Peneliti: Selanjutnya peneliti diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan model pembelajaran lain.
4. Saran untuk siswa: siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki khususnya dalam kemampuan berpikir matematis dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan masalah matematika.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., & Taqwin. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adiputra, I. M. S., Siregar, D., Anggraini, D. D., Irfandi, A. I., Trisnadewi, N., Nurmalita, H. M., Oktaviani, S. N. P. W., Laksmi, F., Supinganto, A., Pakpahan, M., Listyawardhani, Y., Islam, F., & An, M. (2021). *Statistika Kesehatan Teori & Aplikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Adityarini, Y., Waluyo, J., & Aprilya, S. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Purwoharjo-Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011/2012. *Pancaran*, (2)2.
- Afriani F., & Nalim. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Aldiyanti, D.P. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Di Tinjau Dari Self Efficacy. *Skripsi*. Riau: UINS SUSKA.
- Aldiyanti, D. P., & Amir, Z. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa Pada Model Quantum Learning. *JARME: Journal of Authentic Education*, 5(2).
- Ananda R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Archi, M. M. (2019). *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*. Malang: CV IRDH.
- Azwa, A. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan VII MTs Bahrul Ulum Rebang Tangkas VII MTs Bahrul Ulum Rebang TangkasWay Kanan. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Baihaki, Maknun, L., & Nurmeidina, R. (2022). Self-Efficacy Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring di MA Miftahul 'Ulum Tuyau. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Bandura. (1995). *Self-efficacy in Changing Societies*. New York: Cambridge University Press
- Budi, W. S., & G Kartasasmita, B. (2015). *Berpikir Matematis: Matematika Untuk Semua*.

- DePorter, B., & Hernacki, M. (2007). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Fajri, M. (2017). Kemampuan Berpikir Matematis Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. *LEMMA*, 3(2).
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., & Abdillah, F. (2022). *Metodologi Penelitian*. Purwokerto: CV Pena Persada.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Andiani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R. A., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Karlina. (2019). Pengaruh Penerapan Model Quantum Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta didik Berdasarkan Self Efficacy Peserta didik SMP/MTs Pekanbaru. *Skripsi*. Riau: UIN SUSKA.
- Mahmudah, U. (2020). *Metode Statistika Step By Step*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM).
- Maulidar, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Rainry.
- Mu'izzuddin, M. (2016). Berpikir Menurutal-Qur'an. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1).
- Niswah, A. F. (2020). Kemampuan Komunikasi Dan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Self-Efficacy Menggunakan Quantum Teaching Pada Siswa SMP. *Skripsi*. Semarang: UNNES
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Purnomo, B. (2018). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran AIR (Auditory , Intellectually, Repetition) Dan Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Budi Utomo Jombang. *Jurnal Ilmiah Soulmath : Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Purnomo, Sutadji, E., Utomo, W., Purnawirawan, O., Farich, R., A.S., S., M., R. F., Carina, A., & R., N. G. (2022). *Analisis Data Multivariat*. Banyumas: Omera Pustaka.

- Rahmawati, I. (2019). Quantum Learning Membangun Pendidikan Karakter Kejuruan Siswa. *Proceedings of The ICECRS*, 2(1)
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). *Buku Ajar Statistika*. Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Sabrina, N., & Ariani, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa Kelas IX. *Jurnal Basicedu*, 7(3).
- Santoso, Erik. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Quantum Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala*: ISSN: 2442-7470.
- Sari, W., Nasriadi, A., & Salmina, M. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Matematis Siswa Menyelesaikan Soal Ujian Akhir Semester (Uas) Pada Tahun Ajaran 2020 Di Sman 1 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soraya, S. (2022). Efektifitas Quantum Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Stacey, K. (2010). *What Is Mathematical Thinking and Why Is It Important?*. Australia: University of Melbourne.
- Syauki, A. Y., Muhtaji, & Napiroh, I. (2021). Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 10(2).
- Wijayanti, Almas. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Metode Quantum Learning pada Siswa Kelas 9A SMPN 5 Cimahi. *Skripsi*. Bandung: FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press).
- Yuliyani, R. (2017). Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Kemampuan Berpikir Positif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(2).